

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang diadakan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.¹

Dalam penelitian ini mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.² Oleh karena itu, penelitian ini harus dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.³

Jadi peneliti dalam penelitian ini menjadi partisipan yang aktif dengan informan untuk dapat memahami lebih jauh dalam menginterpretasikan sesuatu makna peristiwa interaksi.⁴ Sehingga menghasilkan data yang baru, mengenai hasil penelitian yang ditemukan.

¹ Sugiono, *metodologi Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R & D*, (Bandung, CV Alvabe, 2006), h. 4.

² Noeng Muhajir, *metodologi Penelitian kualitatif*. Cet I (Yogyakarta, tp. 2000), h. 15.

³ Lexi J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Cet: I, Bandung, RemajaRosdakarya, 2008), h. 38.

⁴ Sujarwo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Cet. I, Bandar Lampung : CV. M andar Maju, 2001), h. 45.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Dalam rangka pengambilan data yang diperlukan, maka lokasi yang menjadi tempat penelitian yakni Desa Ulupohara Kecamatan Besulutu Kabupaten Konawe, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sehubungan dengan masalah penelitian. Adapun waktu penelitian yakni penelitian ini akan dilakukan selama (tiga) bulan pada tanggal 05 juni

C. Data dan Sumber Data

Dalam menentukan sumber data dalam penelitian ini menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk dari *purposive sampling* (penunjukan langsung) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informasi kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya, sebagaimana yang dikatakan Hunaina Usmani :

Responden dalam metode penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposif*) sampai data yang di kumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpulan data atau instrument penelitian kualitatif ialah peneliti sendiri atau peneliti merupakan *key instrumen* (instrument kunci).⁵

Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksudkan adalah :

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui imforman yang meliputi:

- a. Informan yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini. Dalam hal ini adalah orang tua dan anak di Desa Ulupohara.

⁵ Husaini usmani, *Metode Penelitian social*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995) h. 81

- b. Informan selanjutnya adalah informan yang mengetahui kondisi masyarakat di Desa Ulupohara yaitu penyuluh agama sehingga bisa memberikan suatu pengetahuan tentang pengamalan agama di Desa Ulupohara.
- c. Informan yang dimintai informasi yaitu masyarakat atau pemerintah memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi sebagai usaha pemenuhan kesempurnaan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data tentang geografi, demografi dari kantor Desa Ulupohara Kecamatan Besulutu Kabupaten Konawe berupa dokumen foto yang mendukung penelitian ini.

D. Tehnik pengumpulan data

Upaya memperoleh data yang akurat diperlukan beberapa metode yaitu data yang dikumpulkan dengan beberapa prosedur seperti observasi, wawancara, dan dokumen lainnya.⁶ Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang terpercaya.⁷ Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan teknik yaitu :

1. Observasi,

Pengumpulan data melalui metode observasi, yaitu peneliti langsung terjun kelapangan untuk mencari data secara sistematis. Sehubungan dengan hal tersebut, Joko Subagyo berpandangan bahwa observasi adalah

⁶ Henri Guntur Tarigan, *Prinsip-Prinsip Metode Riset Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Angkasa. 1993), h. 180.

⁷ Sugiono, *metodologi penelitian Kuantitatif, kualitatif R & D*, h. 224.

pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai phenomena sosial dengan gejala-gejala psikis yang kemudian dilakukan pencatatan.⁸

Metode pengumpulan data ini dipilih digunakan dalam penelitian ini karena untuk mengetahui bagaimana gambaran mengenai keadaan dilapangan yang terkait dengan penelitian yang kemudian dianalisis sesuai dengan data yang di peroleh dari hasil observasi (pengamatan) tersebut. Observasi dilakukan secara teratur dan berpedoman pada instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar dapat diketahui secara jelas bagaimana kegiatan yang dilakukan sehari-hari oleh anak-anak yang mengalami tindakan kekerasan terhadap anak yang dibawah umur secara struktur dan sistematis.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara dengan informan yang dianggap mengetahui masalah yang akan dibahas.⁹ Maka metode wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan dengan tatap muka yang sebelumnya telah tersusun secara sistematis kepada orang-orang yang bertindak sebagai informasi dan subjek penelitian yang telah dipilih sebelumnya. Wawancara dilakukan kepada orang-orang yang memang mengetahui keadaan yang terjadi berkaitan dengan masalah penelitian ini. Seperti yang telah disebutkan bahwa

⁸ Joko Subagy, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 63.

⁹ Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), h. 72.

wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan Tanya jawab antar pencari informasi dengan sumber informasi.¹⁰

Oleh karena itu wawancara secara mendalam dilakukan terhadap subjek penelitian dan informan penelitian, hal ini agar dapat diperoleh data semaksimal mungkin yang dapat digunakan sebagai acuan dalam memecahkan masalah pada penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu.¹¹ dokumen bisa berbentuk tulisan, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang lebih akurat peneliti secara langsung mencatat sumber-sumber informasi tertulis baik berupa dokumen-dokumen tertulis berupa buku-buku dan sebagainya.

E. Teknik analisis Data

Analisis data menurut Bagdan adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memiliki mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

Teknik analisis data merupakan usaha untuk menyusun secara sistematis dan rasional berbagai data yang telah terkumpul baik dari hasil observasi, wawancara

¹⁰ Nuraidah Nawawi, *Metode Penelitian Social*, (Yogyakarta: UGM Press, 2005), h. 111.

¹¹ *Ibid*, h. 112.

¹² Sugiono, *Memahami Penelitian kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005),h. 45.

maupun dokumentasi. Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Reduksi data (*data reduktion*), mereduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah *direduksi* akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
- b. Penyajian data (*data display*) dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar katagori *flowchart* dan sejenisnya.
- c. *Verifikasi* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

F. Pengecekan Keabsahan Data/*trianggulasi*.

Trianggulasi yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid dan aktual terpercaya.

¹³ *Ibid. h. 190.*

Willian Wiersen mengartikan triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dengan teknik yang sesuai dengan waktu.¹⁴

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan *trianggulasi* sebagai berikut:

1. Trianggulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.
2. Trianggulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
3. Trianggulasi waktu yaitu mengecek keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.



¹⁴ Sugiono, *Metodologi kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, h. 270-274.